

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian dan teknologi yang semakin pesat ditambah dengan adanya globalisasi yang telah menjangkau berbagai aspek kehidupan yang menyebabkan semakin ketatnya persaingan yang terjadi dalam dunia pada saat ini. Dunia usaha yang merupakan salah satu bagiannya juga mengalami hal yang sama. Perusahaan-perusahaan yang dahulu bersaing hanya pada tingkat lokal, regional, atau nasional kini harus pula bersaing dengan perusahaan-perusahaan dari seluruh pelosok dunia. Persaingan yang semakin ketat ini tidak hanya disebabkan oleh perebutan pangsa pasar saja tetapi juga karena semakin tingginya kesadaran konsumen akan pentingnya kualitas dari suatu produk atau jasa. Hanya perusahaan yang mampu menghasilkan barang atau jasa berkualitas yang diakui atau mendapat pengakuan dari dunia saja yang dapat bersaing dalam pasar global.

Era globalisasi ini ditandai dengan akan dimulainya diberlakukan kawasan perdagangan bebas meliputi seluruh negara seperti *European Free Trade Area (EFTA)*, *Asean Free Trade Area (AFTA)*, dan *North American Free Trade Area (NAFTA)*. Hal ini kemudian ditandai dengan adanya persetujuan *General Agreement on Tariffs and Trade (GATT)* oleh 125 negara di dunia termasuk di dalamnya adalah Indonesia.

Perkembangan dan kemajuan perekonomian yang semakin pesat meningkatkan tingkat persaingan yang semakin ketat. Perlambatan ekonomi dunia yang berkembang pesat tidak lepas dari peranan fungsi keuangan yang baik. Kecepatan informasi yang diperlukan dalam mengambil keputusan agar dapat *survive* dalam kancah persaingan baik nasional maupun internasional. Tingkat perekonomian Indonesia yang saat ini sedang bangkit setelah kemundurannya pada saat krisis ekonomi yaitu pada tahun 1998 mulai menarik keinginan investor untuk menjual produknya di negara yang termasuk memiliki penduduk terbanyak di dunia ini. Pangsa pasar yang tinggi ini tentu tidak disia-siakan oleh perusahaan dalam mencari keuntungan bagi perusahaannya.

Untuk menguasai pasar yang begitu besar diperlukan kecepatan informasi dan analisa yang tepat untuk menyiasatinya. Informasi yang cepat inilah yang merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan dalam mengambil keputusan, salah satu informasi ini adalah informasi dalam bidang keuangan yang merupakan sumber pendanaan bagi perusahaan. Kecepatan dan ketepatan dalam penyajian laporan keuangan serta analisisnya menjadikan perusahaan memiliki landasan yang kuat dalam melakukan tindakan pengambilan keputusan untuk mampu bersaing dengan pesaing lain dalam bidang yang sama.

Dampak krisis moneter yang berakibat terhadap penurunan nilai tukar mata uang dan penurunan harga saham baik terhadap perusahaan kecil, menengah maupun besar. Untuk dapat menerjemahkan informasi akuntansi yang relevan telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan

perusahaan, teknik itu antara lain adalah analisis rasio keuangan yang merupakan analisa terhadap kondisi perusahaan yang menjelaskan hubungan-hubungan dan indikasi keuangan yang berguna sebagai indikator perubahan keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan *trend* pola perubahan, yang akhirnya menunjukkan resiko dan peluang perusahaan tersebut.

Dalam melakukan analisa terhadap laporan keuangan perusahaan, perlu juga dilakukan analisa untuk mengetahui tingkat baik atau buruk kondisi keuangan perusahaan. Sebagai contoh kerugian yang mulai terjadi, buruknya suku bunga, operasional perusahaan mulai lebih banyak mengeluarkan uang daripada yang dihasilkan. *net working capital* yang berubah menjadi negatif, tingkat hutang yang meningkat pada arus kas. Keadaan yang memburuk ditunjukkan dalam rasio finansial perusahaan. Perubahan-perubahan dalam rasio keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi permulaan dari keadaan buruknya kondisi keuangan perusahaan.

Kesulitan dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan adalah karena rasio-rasio tersebut cukup banyak dan bervariasi, dimana hasil perhitungannya bersifat individual dan tidak dapat langsung digunakan untuk mengambil keputusan. Kesulitan lainnya adalah keterlambatan publikasi laporan keuangan dari perusahaan sehingga menimbulkan kelesuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan uraian diatas. penulis bermaksud untuk menggunakan teknik analisa dalam memprediksikan kesalahan perusahaan, oleh karena itu penulis

menggunakan Altman Z-Score Model serta Rasio Keuangan lainnya untuk mengetahui tingkat kesehatan dari perusahaan PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk yang merupakan perusahaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang terkemuka di Indonesia.

Dalam penelitian dan penyelesaian *thesis* yang berjudul "*Analisa Altman Z-Score Model dan Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Aqua Golden Mississippi, Tbk*", penulis membutuhkan data berupa laporan keuangan perusahaan dan data-data lain yang menunjang analisa penulis seperti dari surat kabar, majalah, *text book* dan sumber-sumber yang lainnya untuk melihat kinerja perusahaan. Penelitian ini akan menggunakan data keuangan dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2001. dikarenakan untuk mengetahui perkembangan kinerja perusahaan dari mulai *go public* hingga kini, dari manajemen keluarga sampai dengan manajemen internasional (Danone).

PT.Aqua Golden Mississippi yang merupakan *leader* dari bisnis air minum dalam kemasan pertama di Indonesia yang saat ini sahamnya sebagian besar dikuasai oleh PT.Tirta Investama. Dengan perkembangan waktu dan jaman, maka bermunculanlah pemain-pemain baru dalam bisnis air minum dalam kemasan ini seperti Ades, 2 tang, Oasis, Air Sosro, dan lain-lain, selain itu bermunculan juga tempat pengisian ulang atau *refili* seperti *Agura*, *Aqua Blue* dan lain-lain. Selain itu masuknya perusahaan besar seperti Coca Cola Company yang membeli sebagian besar saham perusahaan air minum dalam kemasan Ades menambah ketatnya persaingan dalam bisnis air ini. Selain melakukan analisa terhadap laporan keuangan

perusahaan, penulis juga ingin memaparkan sedikit mengenai visi, misi perusahaan dalam membimbing perusahaan ke arah yang jelas.

Diharapkan dengan analisa ini dapat diperoleh kinerja keuangan PT.Aqua Golden Mississippi ini, dan tingkat pertumbuhan yang dapat diketahui dari analisa rasio ini.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah utama penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja PT.Aqua Golden Mississippi. Tbk. dari *Go Public* hingga tahun 2001 ⁹
2. Bagaimana kondisi kesehatan perusahaan diukur dengan menggunakan *Altman Z-Score Model* ?
3. Bagaimana analisa rasio dari Laporan Keuangan pada PT.Aqua Golden Mississippi, Tbk.?
4. Dimanakah posisi perusahaan dalam persaingan bisnis saat ini?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian penulis adalah untuk :

- I. Menganalisa segi finansial perusahaan dalam menentukan kondisi kesehatan perusahaan yang sebenarnya

2. Menguji lebih lanjut temuan-temuan empiris tentang kegunaan dari rasio keuangan dalam memprediksi kebangkrutan usaha dengan menggunakan *Altman Z-Score Model*.
3. Mengenali dan menerapkan *Altman Z-Score Model* dalam mendukung strategi yang akan diterapkan perusahaan dalam menghadapi persaingan global.

Adapun kerangka pemikiran dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran



1.4 Manfaat Penelitian :

Berdasarkan tujuan-tujuan tersebut di atas, maka diharapkan kiranya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi manajemen perusahaan, membantu untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan perusahaan sehingga perusahaan dapat memanfaatkan peluang dan tantangan yang ada.
2. Bagi manajemen perusahaan, membantu dalam melakukan pengambilan keputusan keuangan berdasarkan hasil analisa laporan keuangan.
3. Bagi penulis, penelitian ini merupakan pelatihan intelektual (*intellectual exercise*) yang diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah serta meningkatkan kompetensi keilmuan dalam disiplin yang didalami.
4. Bagi masyarakat bisnis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai kegunaan rasio keuangan dalam memprediksi kebangkrutan usaha.

1.5 Sistematika Pembahasan

Rancangan outline penulisan ini bertujuan untuk mempermudah pembahasan thesis serta memegang peranan penting karena rancangan ini memberikan gambaran yang sistematis dalam memahami pokok permasalahan yang disajikan serta pemecahan atas masalah tersebut. Oleh karena itu penulis akan menggunakan bab sebagai pokok bahasan yang akan dibagi menjadi sub-sub pokok bahasan yang secara garis besar terdiri atas:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian bagi penulis dan pihak-pihak lainnya, serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang merupakan pandangan teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah kerja yang dilakukan dalam penelitian yang meliputi : rancangan penelitian, defmisi dari tiap-tiap variabel operasional, teknik dalam pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan oleh penulis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil pcnelitian yang mencakup sejarah singkat perseroan, deskripsi obyek penelitian, analisis data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dan merupakan suatu usaha untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan penelitian, serta beberapa saran yang merupakan sumbangan pikiran penulis yang diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen.

